

***FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR AT MSME STRAIGHT WOVEN
FABRIC CENTERS IN TAWANG VILLAGE***

**PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM SENTRA KAIN
TENUN LURIK DI DESA TAWANG**

Mutiara Meidiana¹, Anita Wijayanti², Agni Astungkara³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta^{1,2,3}
mutiaramei18@gmail.com¹, itax_solo@yahoo.com², agniastungkara@gmail.com³

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of financial knowledge, income, financial attitude, and personality on financial management behavior among owners of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the village of Tawang, with a focus on the production of woven lurik fabric. All owners of MSMEs specializing in woven lurik fabric in the village of Tawang were included in this study, and the sampling method applied was saturation sampling. Primary data were obtained through the distribution of questionnaires to 86 respondents who are owners of MSMEs. Data was analyzed using multiple regression analysis methods. The results of the study indicate that financial knowledge has a positive and significant influence on financial management behavior among owners of MSMEs specializing in woven lurik fabric in the village of Tawang. Income has a positive and significant influence on financial management behavior among owners of MSMEs specializing in woven lurik fabric in the village of Tawang. Financial attitude has a positive and significant influence on financial management behavior among owners of MSMEs specializing in woven lurik fabric in the village of Tawang. Personality has a positive and significant influence on financial management behavior among owners of MSMEs specializing in woven lurik fabric in the village of Tawang.

Keywords: Financial Knowledge; Income; Financial Attitude.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pengetahuan keuangan, pendapatan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Tawang yang berfokus pada produksi kain tenun lurik. Keseluruhan pemilik UMKM sentra kain tenun lurik di Desa Tawang diikutsertakan dalam penelitian ini, dan metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah sampling jenuh. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 86 responden yang merupakan pemilik UMKM. Data dianalisis menggunakan Data dianalisis menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pemilik UMKM sentra kain tenun lurik di Desa Tawang, pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pemilik UMKM sentra kain tenun lurik di Desa Tawang, sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pemilik UMKM sentra kain tenun lurik di Desa Tawang, dan kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pemilik UMKM sentra kain tenun lurik di Desa Tawang.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan; Pendapatan; Sikap Keuangan.

PENDAHULUAN

UMKM memainkan peran penting dalam kerangka perekonomian Indonesia. Sektor UMKM di Indonesia mengalami ekspansi yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, sejalan dengan upaya pemerintah untuk menjadikan UMKM sebagai tumpuan utama perekonomian nasional. UMKM memiliki peran penting

dalam penciptaan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan memberikan dampak besar dalam promosi produk lokal. Berdasarkan laporan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop dan UKM) pada tahun 2022, Indonesia diproyeksikan memiliki lebih dari 64 juta unit usaha UMKM di seluruh negeri. Usaha Mikro,

Kecil, dan Menengah (UMKM) berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, yaitu sekitar 61% dari total PDB. Selain itu, mereka berkontribusi 16,65% terhadap pendapatan ekspor negara. Data ini mencerminkan signifikansi dan kontribusi positif UMKM terhadap perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

Kemampuan UMKM harus terus diberdayakan dan dikembangkan dengan mengatasi masalah yang sering dihadapi, dengan begitu UMKM dapat memberikan kontribusi yang lebih maksimal bagi perekonomian lokal dan nasional. Pemilik UMKM memiliki peran utama dalam mengelola usaha mereka dan bertanggung jawab penuh terhadapnya. Mereka memiliki otonomi penuh dalam membuat penilaian bisnis. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemilik UMKM untuk memiliki kapasitas untuk secara efektif mengatasi dan menangani setiap tantangan yang mungkin terjadi dalam organisasi mereka melalui pengambilan keputusan yang bijaksana.

Permasalahan perilaku manajemen keuangan menjadi kekhawatiran yang signifikan bagi para pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Perilaku manajemen keuangan mencakup kapasitas individu untuk secara efektif menangani dan mengawasi sumber daya keuangan sehari-hari melalui aktivitas seperti perencanaan, audit, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, penyimpanan, dan pencarian keuangan (Kholilah et al, 2013). Kondisi ini juga terjadi pada UMKM kain tenun lurik di Desa Tawang, dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM. Para pemilik UMKM ini tampaknya kurang memiliki pengetahuan tentang tata kelola manajemen keuangan, yang tercermin dari tidak adanya pembukuan atau laporan keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha mereka. Tanpa adanya catatan keuangan yang baik, pemilik UMKM kesulitan untuk mengetahui berapa pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan usaha mereka. Hal ini membuat mereka tidak memiliki data yang cukup mengenai

keuangan bisnis mereka, sehingga sulit bagi mereka untuk membuat keputusan yang tepat terkait dengan pengembangan usaha, investasi, atau pengendalian biaya.

Kurangnya pengetahuan keuangan di kalangan pemilik UMKM telah menjadi permasalahan yang signifikan. Alasan utama kurangnya pemahaman para pemilik UMKM mengenai perencanaan anggaran adalah persepsi mereka yang tidak penting dan mudah dikelola. Selain itu, mereka percaya bahwa tidak terlibat dalam perencanaan anggaran tidak akan berdampak buruk pada keberlanjutan bisnis mereka. Pengetahuan keuangan mencakup kemahiran dalam manajemen keuangan dan pemahaman instrumen keuangan (Humaira et al., 2018). Pengetahuan keuangan pemilik UMKM berdampak signifikan terhadap kemampuan mereka dalam menangani permasalahan keuangan secara efektif. Pemahaman yang terbatas dapat mengakibatkan pengambilan keputusan keuangan yang tidak bijaksana dan kurangnya strategi keuangan yang kuat. Penelitian yang dilakukan oleh Mien dan Thao (2015), Aghababaei dan Khademi (2019), Budiono (2020), Muhammad et al. (2021), Nisa dkk. (2020), Lulu dkk. (2018), Novia dkk. (2021), dan Handayani dkk. (2022) secara konsisten menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan mempunyai dampak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Rizkiawati dkk. (2018) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Tidak adanya kesenjangan besar dalam perilaku pengelolaan keuangan dapat dikaitkan dengan fakta bahwa orang-orang dengan tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi dan rendah menunjukkan pola yang sama.

Masalah lain yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yang dihadapi pemilik UMKM yaitu pendapatan, pendapatan mengacu pada uang yang diperoleh atau diterima oleh individu atau badan. Ketidakstabilan pendapatan dapat memberikan tantangan bagi pemilik UMKM dalam mengelola kebutuhan sehari-hari, membayar utang, atau memajukan perusahaannya. Pendapatan

mengacu pada jumlah total uang atau pendapatan yang diterima individu, perusahaan, atau entitas dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan tidak hanya mencakup gaji atau gaji, tetapi juga bonus, komisi, tunjangan anak, beasiswa, bantuan pemerintah, dan berbagai jenis pendapatan lainnya. Oleh karena itu, pemilik UMKM perlu memperhatikan stabilitas dan cukupnya pendapatan dalam mengelola keuangan usahanya agar dapat meningkatkan kinerja keuangannya (Muhammad et al., 2021). Stabilitas dan jumlah pendapatan memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan UMKM untuk mengelola keuangan mereka. Pendapatan yang stabil dan memadai dapat mendukung penerapan praktik manajemen keuangan yang lebih baik. Fakta bahwa pendapatan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nusron et al. (2018) dan Pamela dkk. (2022). Meski demikian, menurut temuan penelitian Budiono (2020), uang tidak memberikan pengaruh apa pun terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Variasi hasil ini mungkin berasal dari perbedaan pola pikir dan prioritas individu dalam pengelolaan keuangan, dimana individu tertentu menunjukkan kecenderungan untuk mengelola keuangan mereka secara efektif, terlepas dari tingkat pendapatan mereka.

Sikap keuangan merupakan faktor lain yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Banyak pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menunjukkan kurangnya dorongan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan perusahaannya, meskipun motivasi sangat penting. UMKM memiliki sikap keuangan yang buruk, ditandai dengan rasa puas diri dalam mencapai tujuan yang minim sehingga menyebabkan kurangnya motivasi untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangannya. Beberapa pemilik usaha merasa bahwa kinerja usahanya sudah mencukupi dan tidak perlu melakukan perencanaan anggaran serta pengendalian terhadap

keuangan, meskipun sebenarnya langkah-langkah tersebut sangat penting untuk menjaga keberlanjutan usaha (Eni et al., 2021). Sikap positif terhadap pengelolaan keuangan dapat mendorong perilaku manajemen keuangan yang bijaksana, sementara sikap negatif atau acuh tak acuh dapat mengakibatkan keputusan keuangan yang kurang baik. Penelitian sebelumnya antara lain Mien dan Thao (2015), Aghababaei dan Khademi (2019), Budiono (2020), Muhammad et al. (2021), Pamela dkk. (2022), dan Handayani dkk. (2022), telah memberikan bukti bahwa sikap keuangan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan. Meskipun demikian, penelitian yang dilakukan oleh Rizkiawati dkk. (2018) dan Nisa dkk. (2020) menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak memberikan dampak besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Variasi hasil ini dapat disebabkan oleh heterogenitas sudut pandang individu terhadap keuangan, yang mencakup reaksi berbeda terhadap keadaan keuangan yang mereka hadapi.

Faktor keempat yang perlu diperhatikan adalah kepribadian, dimana karakteristik kepribadian pemilik UMKM dapat mempengaruhi strategi manajemen keuangan, menjadi potensi kelemahan dalam pengelolaan keuangan. Kurangnya kemampuan dalam manajemen keuangan dapat berpotensi merugikan produktivitas bisnis di masa depan (Nisa et al., 2020). Kepribadian pemilik UMKM, seperti tingkat disiplin, kecenderungan untuk mengambil risiko, dan kemampuan untuk mengendalikan diri, juga dapat memengaruhi cara mereka mengelola keuangan. Kepribadian yang kuat dalam manajemen keuangan dapat membantu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan keuangan yang baik. Handayani dkk. (2022) melakukan penelitian yang mengkonfirmasi pengaruh kepribadian terhadap perilaku pengelolaan uang. Muhammad dkk. (2021) menunjukkan beberapa temuan penelitian, sedangkan Nisa et al. (2020) menyimpulkan bahwa kepribadian memiliki pengaruh yang kecil terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hal ini dikarenakan kepribadian seseorang dapat dibentuk oleh lingkungan sekitarnya dan dapat mengalami transformasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik, seseorang dapat mencapai target keuangan jangka panjang seperti berinvestasi untuk masa depan, menciptakan pensiun yang nyaman, dan mencapai kebebasan finansial. Selain itu, masih banyak yang kurang menyadari pentingnya perilaku manajemen keuangan yang efisien, mengakibatkan masalah keuangan akibat pengeluaran yang tidak terkontrol. Oleh karena itu, memberikan edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya perilaku manajemen keuangan yang sehat kepada pemilik UMKM menjadi suatu kebutuhan mendesak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penyelidikan yang berupaya menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan data numerik dan menganalisisnya menggunakan teknik statistik. Penelitian ini dilakukan di Desa Tawang, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo. Desa Tawang terdiri dari 17 Dukuh yaitu Babalan, Betokan, Dayu, Ganggang, Gesingan, Karang, Krebet, Nayan, Pabregan, Pandanan, Prengguk, Sidorejo, Tawang, Tempuran, Tengahan, Titang, Totorejo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan keuangan, pendapatan, sikap keuangan, ciri-ciri kepribadian, dan perilaku pengelolaan keuangan pada pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Tawang yang mengoperasikan sentra kain tenun lurik. Penelitian ini fokus untuk menguji hubungan antara pengetahuan keuangan, pendapatan, sikap keuangan, dan kepribadian (variabel X) dan perilaku pengelolaan keuangan (variabel Y). Partisipan penelitian ini terdiri dari para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjalankan usaha kain tenun lurik di Desa Tawang. Kelompok sasaran penelitian ini adalah para pemilik

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berlokasi di Sentra Kain Tenun Lurik di Desa Tawang. Teknik Sampling Jenuh digunakan dalam penelitian ini, yang melibatkan pengambilan sampel seluruh individu dari populasi. Penelitian ini melibatkan 86 responden pemilik sentra UMKM kain tenun lurik di Desa Tawang, seperti yang ditunjukkan oleh data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sentra kain tenun di Desa Tawang tidak hanya merupakan pusat kegiatan ekonomi lokal, tetapi juga mencerminkan warisan budaya yang kaya dan tradisi seni rupa yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor ini menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat setempat, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pelestarian kearifan lokal. Dalam era globalisasi ini, sentra kain tenun dihadapkan pada berbagai tantangan dan peluang. Dalam kaitannya dengan perilaku manajemen keuangan, pengetahuan keuangan, pendapatan, sikap keuangan, dan kepribadian pemilik UMKM ini menjadi kunci keberlanjutan UMKM. Jumlah pemilik UMKM sentra kain tenun lurik di Desa Tawang sebanyak 86 pemilik. Total kuesioner yang disebarakan adalah sebanyak 86 kuesioner. Kuesioner yang kembali 86 atau menunjukkan angka responsi sebesar 100%. Kemudian dari 86 data kuesioner yang dapat diolah, dapat diketahui data demografi yang telah teridentifikasi pada tiga klasifikasi yaitu: Jenis Kelamin responden, Usia responden, dan pendidikan Terakhir responden. Berikut ini merupakan data demografi reponden:

Jenis kelamin**Tabel 1.** Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Pria	22	25,6%
Wanita	64	74,4%
Jumlah	86	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data demografi dari jenis kelamin terdapat 22 responden (25,6%) laki-laki dan 64 responden (74,4%) perempuan dari total jumlah responden yang diteliti dengan sampel sebanyak 86 responden, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berdasarkan gender adalah perempuan.

Karakteristik Usia Responden**Tabel 2.** Karakteristik Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
20-32 tahun	10	11,6%
33-45 tahun	28	32,6%
46-58 tahun	26	30,2%
59-71 tahun	22	25,6%
Jumlah	86	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data demografi responden yang memiliki usia antara 20-32 tahun berjumlah 10 (11,6%); umur antara 33-45 tahun sebanyak 28 (32,6%); umur antara 46-58 tahun sebanyak 26 (30,2%); dan umur antara 59-71 tahun sebanyak 22 (25,6%) dari seluruh responden yang diteliti dengan sampel yang diperoleh dari 86 responden, sehingga dapat disimpulkan mayoritas responden berdasarkan umur adalah 33-45 tahun.

Tingkat Pendidikan**Tabel 3.** Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	9	10,5%
SMP	7	8,1%
SMA	58	67,5%
S1	10	11,6%
S2	2	2,3%
Jumlah	86	100%

Berdasarkan tabel yang tersedia, data demografi menunjukkan bahwa 9 responden (10,5%) mempunyai tingkat pendidikan SD, 7 responden (8,1%) tamat SMP (SMP), 58 responden (67,5%) tamat SMA (SMA), 10 responden (11,6%) bergelar sarjana (S1), dan 2 responden (2,3%) bergelar magister (S2). Angka tersebut berdasarkan total 86 responden yang menjadi sampel penelitian. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden ditinjau dari tingkat pendidikannya adalah tamat SMA.

Hasil Pengujian Data**Uji Validitas**

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk menilai validitas suatu kuesioner atau instrumen penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas semua variabel dianggap valid. Hal ini disebabkan karena nilai r hitung setiap instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel melebihi nilai r tabel yaitu sebesar 0,2096.

Tes Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas variabel menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel mempunyai tingkat reliabilitas yang memuaskan, terbukti dengan nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,7. Hasilnya menunjukkan keefektifan alat ukur dalam mengukur setiap variabel secara akurat dan konsisten, sehingga menanamkan kepercayaan terhadap temuan penelitian.

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan uji dua

sisi dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika *sign* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa:

Tabel 4. Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Sig	Keterangan	Keputusan
<i>Unstandardized Residual</i>	1,009	0,260	<i>Sign</i> > 0,05	Normal

Perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Unstandardized Residual Sign* berada di atas ambang batas 0,05 ($0,260 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh dataset menunjukkan distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa model regresi bebas dari permasalahan multikolinearitas sepanjang nilai *VIF* memenuhi syarat yang ditentukan.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Toleransi	<i>VIF</i>
0,845	1,183
0,778	1,286
0,911	1,098
0,827	1,209

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan bukti multikolinearitas. Hal ini dicapai apabila seluruh variabel independen mempunyai nilai toleransi di atas 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* di bawah 10.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak

terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

T	Sig.
0,036	0,971
-0,398	0,692
0,591	0,556
-0,915	0,363

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam data.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji keterkaitan antara satu variabel dependen, yaitu perilaku manajemen keuangan, dengan beberapa variabel independen, yang terdiri dari pengetahuan keuangan, pendapatan, sikap keuangan, dan kepribadian. Estimasi model regresi linier berganda dilakukan menggunakan program *SPSS 18 for Windows* untuk menentukan nilai duga rata-rata perilaku manajemen keuangan berdasarkan pengaruh variabel independen, sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda

	X1	X2	X3	X4	Intercept	R ²	F	Adjusted R ²
Y	0,826	0,728	0,786	0,288	-9,924	0,892	75,509	0,785
Sig	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	

Dari tabel di atas dibentuk persamaan

regresi linier sebagai berikut:

$$Y = -9,924 + 0,826X_1 + 0,728X_2 + 0,786X_3 + 0,288X_4 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan di atas, kita dapat menginterpretasikan hubungan antara variabel-variabel sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan keuangan (X1): Jika pengetahuan keuangan pemilik UMKM sentra kain tenun lurik di Desa Tawang semakin baik, maka perilaku manajemen keuangan (Y) akan semakin meningkat. Sebaliknya, jika pengetahuan keuangan pemilik UMKM buruk, maka perilaku manajemen keuangan akan menurun.
2. Variabel pendapatan (X2): Jika pendapatan pemilik UMKM sentra kain tenun lurik di Desa Tawang semakin tinggi, maka perilaku manajemen keuangan (Y) juga akan semakin meningkat. Namun, jika pendapatan pemilik UMKM rendah, maka perilaku manajemen keuangan akan menurun.
3. Variabel sikap keuangan (X3): Jika sikap keuangan pemilik UMKM sentra kain tenun lurik di Desa Tawang positif, artinya mereka memiliki sikap yang baik terhadap keuangan, maka perilaku manajemen keuangan (Y) akan meningkat. Namun, jika sikap keuangan pemilik UMKM negatif, maka perilaku manajemen keuangan akan menurun.

4. Variabel kepribadian (X4): Jika kepribadian pemilik UMKM sentra kain tenun lurik di Desa Tawang positif, artinya mereka memiliki kepribadian yang baik, maka perilaku manajemen keuangan (Y) akan meningkat. Namun, jika kepribadian pemilik UMKM negatif, maka perilaku manajemen keuangan akan menurun.

Pengujian Signifikansi Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independent mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan program *SPSS 18 for Windows* diperoleh hasil nilai dari F_{hitung} sebesar 75,509 dengan nilai *Sign* sebesar 0,000, diterima pada taraf signifikansi 5% sedangkan F_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05, $df_1=k-1$ atau $df_1=5-1$ dan $df_2=n-k$ atau $df_2=86-5=81$ diperoleh nilai sebesar 2,48. Pada penelitian ini F_{hitung} 75,509 lebih besar dari F_{tabel} 2,48. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh pengetahuan keuangan, pendapatan, sikap keuangan, dan kepribadian secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengujian Hipotesis

Tabel 8. Uji T (Uji Hipotesis)

Model	Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar	T	Sig.
	B	Std. Kesalahan	Beta		
1 (Konstan)	-9.924	2.406		-4.124	,000
X1	,826	,097	,466	8.505	,000
X2	,728	,113	,367	6.430	,000
X3	.786	,091	,456	8.639	,000
X4	,288	,077	,208	3.758	,000

Analisis uji-t memberikan hasil sebagai berikut terhadap variabel-variabel yang diperiksa: 1) Uji-t variabel pengetahuan keuangan menghasilkan nilai t-hitung sebesar 8,505 yang signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0,000 ($sign < 0,05$). Dengan adanya nilai t-tabel sebesar 1,98969 pada tingkat signifikansi

0,05, maka nilai t-hitung sebesar 8,505 melebihi nilai t-tabel. Oleh karena itu, kami menerima hipotesis alternatif (H_1). Pengetahuan keuangan memberikan dampak positif dan besar terhadap perilaku manajemen keuangan. Selain itu, uji t yang dilakukan terhadap variabel pendapatan menghasilkan nilai t-hitung sebesar 6,430,

yang dianggap signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0,000 ($\text{sign} < 0,05$). Mengingat nilai t-tabel sebesar 1,98969 pada tingkat signifikansi 0,05 maka nilai estimasi t-tabel sebesar 6,430 lebih besar dari nilai t-tabel. Oleh karena itu, kami menerima hipotesis H2. Akibatnya, uang memberikan dampak yang menguntungkan dan besar terhadap perilaku manajemen keuangan. Selain itu, uji t yang dilakukan terhadap variabel sikap keuangan menghasilkan nilai t-hitung sebesar 8,639 yang signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0,000 ($\text{sign} < 0,05$). Dengan adanya nilai t-tabel sebesar 1,98969 pada tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima karena nilai t-hitung sebesar 8,639 melebihi nilai t-tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan memberikan dampak positif dan besar terhadap perilaku manajemen keuangan. Selain itu, uji t yang dilakukan terhadap ciri-ciri kepribadian menghasilkan nilai t-hitung sebesar 3,758, yang secara statistik signifikan pada tingkat signifikansi 0,000 ($\text{Sign} < 0,05$). Mengingat nilai t-hitung (3,758) lebih besar dari nilai t-tabel (1,98969) pada tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis H4 diterima. Akibatnya, kepribadian memberikan dampak yang baik dan besar pada perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh pengetahuan keuangan, pendapatan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, pendapatan, sikap keuangan, dan kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sentra kain tenun lurik di Desa Tawang. Semakin baik pengetahuan keuangan, pendapatan, sikap keuangan, dan kepribadian pada pemilik UMKM, semakin besar juga perilaku manajemen keuangan. Pengetahuan keuangan yang baik dapat meningkatkan pemahaman pemilik usaha tentang aspek keuangan, memungkinkan mereka untuk mengelola anggaran,

mengoptimalkan pengeluaran, dan membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas. Selain itu, pendapatan yang stabil dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam membayar utang, mengelola risiko keuangan, dan mendukung inovasi serta investasi. Sikap keuangan yang positif mendorong perencanaan keuangan yang baik, pengelolaan anggaran, dan investasi yang tepat, sementara kepribadian keuangan yang baik, terutama yang ditandai dengan ketekunan, mendukung perencanaan keuangan yang lebih baik, pengelolaan risiko yang efektif, dan pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana. Sebaliknya, sikap keuangan yang kurang bijaksana atau kepribadian yang cenderung kurang terorganisir dapat menciptakan tantangan dalam manajemen keuangan, seperti kurangnya perencanaan jangka panjang atau ketidakstabilan keuangan. Secara keseluruhan, kombinasi pengetahuan keuangan, pendapatan, sikap keuangan, dan kepribadian keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan yang dapat meningkatkan daya saing, stabilitas, dan kemampuan UMKM sentra kain tenun lurik dalam menghadapi tantangan ekonomi.

PENUTUP

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, pendapatan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Tawang yang mengoperasikan sentra kain tenun lurik. Berdasarkan temuan analisis data dan perbincangan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh UMKM pemilik sentra kain tenun lurik di Desa Tawang berkorelasi langsung dengan kualitas perilaku pengelolaan keuangannya. Sebaliknya jika literasi keuangan UMKM pemilik sentra kain tenun lurik rendah maka akan berdampak pada menurunnya perilaku pengelolaan keuangan mereka. Variabel

pendapatan memberikan pengaruh yang menguntungkan dan signifikan secara statistik terhadap perilaku manajemen keuangan. Semakin tinggi pendapatan UMKM pemilik sentra kain tenun lurik di Desa Tawang, maka perilaku manajemen keuangannya akan semakin efektif. Sebaliknya jika pendapatan UMKM pemilik sentra kain tenun lurik rendah maka akan berdampak pada menurunnya derajat perilaku manajemen keuangannya. Variabel sikap keuangan mempunyai pengaruh yang baik dan besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Perilaku manajemen keuangan para UMKM pemilik sentra kain tenun lurik Desa Tawang akan meningkat berbanding lurus dengan sikap positif keuangan mereka. Sebaliknya jika pola pikir keuangan UMKM pemilik sentra kain tenun lurik kurang baik maka akan berdampak pada menurunnya tingkat perilaku manajemen keuangan. Ciri-ciri kepribadian memberikan pengaruh yang baik dan besar terhadap perilaku manajemen keuangan seseorang. Perilaku manajemen keuangan para UMKM pemilik sentra kain tenun lurik Desa Tawang akan meningkat berbanding lurus dengan kualitas kepribadiannya. Sebaliknya jika UMKM pemilik sentra kain tenun lurik mempunyai kepribadian yang negatif maka akan berakibat pada menurunnya tingkat perilaku manajemen keuangannya. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang melekat sehingga memerlukan pertimbangan yang cermat dari peneliti masa depan untuk meningkatkan kualitas penelitian secara keseluruhan. Kendala muncul dalam prosedur pengumpulan data, karena temuan kuesioner mungkin tidak mewakili gagasan asli secara konsisten dan akurat karena adanya variasi dalam perspektif dan pemahaman responden. Hal ini dapat menyebabkan hasil yang bias dalam data tanggapan. Kendala lainnya adalah integritas responden saat mengisi kuesioner. Mengingat kendala-kendala ini, penulis menyarankan untuk melakukan lebih banyak penelitian untuk mengevaluasi perubahan perilaku responden selama periode waktu tertentu. Penelitian di masa depan juga harus menggunakan variabel

tambahan untuk meningkatkan dan menambah temuan penelitian, sehingga meningkatkan pengetahuan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghababaei, Khademi S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi – Kasus Pemuda Iran. *Jurnal Strategi Manajemen Keuangan*. 7(24).
- Arianti B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel *Intervening the Effect Income and Financial Behavior on Financial Literacy With Investment Decisions As Intervening*. *Jurnal Akuntansi*, 10(1). 13–36.
<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.13-36>
- Budiono, E. (2020). Analisis *Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control, Financial Management Behavior* Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1). 284–295.
- Eni P. E., Ika R., Faridhatun F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan dukungan sosial terhadap perilaku keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(1). 82-97.
- Ghozali, I. (2018). *Application of Multivariate Analysis with IBM SPSS 25 Program Edition 9*. Undip.
- Handayani M. A., Amalia C. & Sari T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. 10(2). 647–660.
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>
- Herdjiono I, Damanik L A (2016), Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*.
<https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh

- Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour* Pelaku Umkm Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01). 270–275.
- Humaira I., & Sagoro E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Juwitasari A. (2023) Refleksi 2022 dan Outlook 2023, Kemenkop UKM Ungkap Pencapaian dan Rencana Untuk Pelaku UMKM, <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-program/refleksi-2022-dan-outlook-2023-kemenkop-ukm-ungkap-pencapaian-dan-rencana-untuk-pelaku-umkm>
- Kholilah, A., Iramani, R. (2013). Studi Perilaku Manajemen Keuangan Pada Masyarakat Surabaya, *Jurnal Bisnis dan Perbankan*. 3(1). 69-80.
- Mien Nguyen Thi Ngoc, Thao Tran Phuong (2015), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi: Bukti dari Vietnam. *Prosiding Konferensi Asia-Pasifik Kedua tentang Bisnis Global, Ekonomi, Keuangan dan Ilmu Sosial (Konferensi AP15Vietnam)*.
- Muhammad A., Teti A. S. (2021). Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu. *Jurnal Among Makarti*. 14(1).
- Nisa F. K., Salim M. A., & Priyono A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*.
- Pamella C. D., Darmawan A. (2022), *The Effect Of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus Of Control And Income On Financial Management Behavior On The Millennial Generation*, *Journal Of Applied Managerial Accounting*. 6(2). 241-253.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh *Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of control dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior* Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 6(3).
- Syaifudin, A., & Endra M. S. (2016). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. 5(8).
- Ukhriyawati C. F., Mulyati S., & Rika (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pelaku usaha kecil di bidang fashion. *Proceeding of national conference on accounting & finance*. Vol 4. 528-535. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art66>
- Yasha P. A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Umkm Di Kota Binjai. *Skripsi*.